

Tinggal Seataap dengan Lansia, Ini 5 Tips Desain Rumah yang Tepat

Stefani Arin: <http://idea.grid.id>, Selasa, 3 Juli 2018 | 17:00 WIB



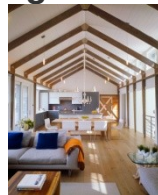
rumah lansia | dok. freshome.com

IDEAonline - Untuk IDEA Lovers yang tinggal satu atap dengan orang tua atau lansia (lanjut usia), permasalahan desain rumah memang menjadi hal yang utama.

Fokus desain tak lagi sebatas pada kebutuhan estetik, namun juga harus mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan desain bagi orang tua. Hal ini untuk menjaga keselamatan mereka ketika beraktivitas di rumah.

Berikut 5 tips mendesain rumah ramah lansia yang harus diperhatikan!

1. Memaksimalkan ukuran ruang



rumah lansia | dok. i.pinimg.com

Untuk memenuhi kebutuhan ini, ukuran dasar maksimum ruang menjadi hal utama yang harus diterapkan. Ini mengingat umumnya para lansia menggunakan alat bantu berjalan, seperti tongkat atau kursi roda.

Menurut buku “*Time Saver Standard For Architect*” karya Neufert, untuk orang berkursi roda dibutuhkan ruang selebar 91,4 cm dan 150 cm untuk memutar.

2. Kurangi keberadaan tangga



rumah lansia | dok. arquiteturadecasas.info

Tubuh yang tak lagi muda, keberadaan tangga di rumah dapat menimbulkan bahaya. Banyak kasus kecelakaan terjadi di area tangga, seperti tergelincir dan terjatuh.

Jika rumah IDEA Lovers berlantai dua, sebaiknya letakkan kamar tidur, kamar mandi, dapur, dan ruang menonton televisi di lantai bawah. Ini dimaksudkan untuk mempermudah orang tua.

Selain itu, hindari pula leveling antar ruang di rumah. Ini dapat menghambat pergerakan dan membuat kaki tersandung.

3. Aman di kamar mandi



kamar mandi

Selain tangga, kamar mandi menjadi area yang sarat akan bahaya. Untuk itu, kamar mandi sebaiknya didesain luas, sehingga memudahkan mobilitas [lansia](#).

Lalu, ada baiknya menambahkan karpet karet pada lantai agar tidak licin dan sediakan pula pegangan di kamar mandi untuk menghindari [lansia](#) terpeleset.

Pilihlah kloset duduk dan gunakan sistem air otomatis. Jangan lupa, jaga selalu kebersihan kamar mandi agar menghindarkan munculnya lumut yang dapat membuat licin.

4. Perhatikan lantai [rumah](#)



[rumah lansia](#) | [dok. freshome.com](#)

Pilihlah pelapis lantai dengan bijak. Ya, ini dikarenakan kemampuan berjalan dan menyeimbangkan diri menurun pada diri [lansia](#).

Hindari menggunakan pelapis lantai dengan tekstur yang licin pada [desain rumah](#) ramah [lansia](#), terutama yang sering dilalui [lansia](#). Lantai kayu atau parket bisa menjadi pilihan yang tepat.

Jika menggunakan karpet di [rumah](#), hindari karpet yang mudah bergeser yang dapat membuat [lansia](#) terpeleset atau tersandung. Pilih karpet dengan jenis yang berat agar tak mudah bergeser dan yang dapat menutupi lantai dengan sempurna.

5. Buat [rumah](#) senantiasa terang



[rumah lansia](#) | [dok. freshome.com](#)

Tak hanya kemampuan berjalan yang menurun, kemampuan indera penglihatan [lansia](#) pun tak sejelas penglihatan orang muda.

Maka, untuk mengakomodasi hal tersebut, sebaiknya [desain rumah](#) ramah [lansia](#) ini senantiasa terang.

Selain itu, perbanyak bukaan pada [rumah](#) agar udara segar dapat masuk ke dalam. Dengan begitu, diharapkan aktivitas [lansia](#) tak terganggu.

Bagaimana iDEA Lovers? Apakah [rumah](#) kalian sudah ramah untuk [lansia](#)?